

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan kemajuan insan yang mana dapat dilihat belakangan, telah mengamati manusia adalah menjadi khalifah di muka bumi ini. Dapat dilihat dari berbagai macam penemuan serta kemajuan teknologi yang saat ini sangat berperan penting dalam pengembangan pengaruh kebudayaan serta sifat dan sikap perilaku manusia yang mana semakin hari semakin pula berubah dengan begitu cepatnya. Kemajuan peradaban ini terbukti selamanya tidak melantaskan manusia menjadi gembira, aman serta membuat manusia merasa damai. Beraneka ragam perdebatan tersebut juga muncul mengiringi perkembangan kebudayaan manusia di muka bumi ini. Dimulai dari perdebatan kultur, ekonomi, pendidikan, politik, hingga pada permasalahan lain yang belum pernah terdeteksi dengan cepat ataupun lambat, tanpa pernah kita sadari maupun tidak disadari, ini dapat mempengaruhi kondisi psikis dari manusia itu sendiri. Dari persoalan kondisi psikis sendiri merupakan salah satu faktor inti dari diri manusia yang akan menyangkut transformasi mengenai anggapan kultur sehari-hari.¹

Manusia menjadi salah satu umat ciptaan Tuhan begitu sempurna jika disandingkan makhluk yang lain. Dengan demikian dapat menjadikan manusia berbeda dengan makhluk lainnya. Ini ditandai dengan diberikannya akal dan pikiran. Pikiran ialah salah satu harta yang paling berharga yang ada pada diri manusia, yang mana ini dapat menjadi pembeda mana yang baik dan yang janggal. Tidak hanya akal, manusia pun diberikan akal untuk dapat mengukur

¹ Isep Zaenal Arifin, *Bimbingan dan Penyuluh Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 1.

insting serta ego yang ada pada diri sendiri agar tercapai degan kehidupan yang diinginkannya.

Bimbingan rohani Islam adalah suatu teknik memberikan pertolongan, bagi manusia yang mendapati permasalahan, serta penyakit yang mengganggu kesucian hati , agar manusia selamat di dunia serta di akhirat berlandaskan pada al Qur'an dan al Sunnah.² Menurut Yahya Jaya, bimbingan dan konseling Islam adalah teknik dimana konselor meringankan menangani persoalan yang dialami oleh klien, serta dapat mengembangkan potensi keberagamaannya secara pribadi ataupun bersama-sama, supaya melahirkan individu yang independem didalam berkeyakinan.³ Konseling Islam dapat dilakukan untuk membantu seseorang yang mendapat masalah agar dapat mengubah perilaku serta sikapnya agar sejalan dengan Al Qur'an dan Hadist.⁴

Bimbingan dan konseling Islam ialah upaya yang dilaksanakan untuk mengoptimalkan keahlian serta dapat mengatur persoalan yang dihadapi oleh konseli supaya bisa memperoleh kesenangan jiwa di dunia dan di alam baka yang berdasarkan ajaran Islam. Hampir seluruh khalayak bisa menikmati sastra. Sastra menyimpan karya yang begitu bermacam-macam, sampai dari tulisan, catatan, pigura, dan lainnya. Kesustraan ialah suatu pekerjaan kreatif yang dapat melahirkan coretan inovasi yang bertujuan untuk membentuk instrumen yang dengan memberikan amanat dan reaksi seseorang untuk orang lain atau untuk para penikmatnya yang kemudian bisa berupa melahirkan

² Isep Zaenal Arifin, *Bimbingan dan Peawatan Rohanis Isalam di Rumah Sakit* (Bandung: Fokusmedia, 2015), 1.

³ Yahya Jaya, *Bimbingan dan Konseling Agama Islam* (Padang: Angkasa Raya, 2004), 108.

⁴ Erhamwilda, *Konseling Islami* (Yogjakarta: Graha Ilmu, 2009), 123.

sebuah cacatan sastra. Pada masing-masing tulisan akan konsisten menampilkan objek yang berkenan menerangkan berbagai hal yang apabila dihayati dan dicermati akan bertambah meningkatkan pengetahuan. Dengan adanya karya sastra manusia dapat saling berhubungan dan dapat menjalankan sosialisasi dengan manusia lainnya sebab dalam isi tulisan sastra sangat bertautan sekali pada perspektif insan serta berkaitan dengan bumi dan keutuhannya.⁵

Novel ialah suatu bentuk karya sastra yang dapat menampilkan beraneka wujud aktivitas insan yang dapat dituangkan oleh pengarang dalam wujud tulisan. Hal itu sinkron dengan yang dikemukakan oleh Muhardi dan Hasanuddin (dalam Marlina Susanti dkk) yang berpendapat hingga tulisan dapat menampung dari keutuhan persoalan antara satu dengan yang lainnya dan dapat melahirkan satuan tali yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Oleh sebab itu novel dapat diharapkan bisa memunculkan nilai-nilai positif bagi pembacanya, sehingga pembaca bisa lebih peka pada masalah yang saling berkaitan dengan kehidupan sosial hal ini diharapkan akan mendorong pembaca untuk dapat berperilaku dengan baik karena sesuatu yang menyenangkan akan dapat disukai. Dengan ini bertujuan agar membaca memiliki nilai yang begitu besar pada makna novel yang dapat membantu penulis dalam menghasilkan tulisan sastra dan memberikan pengetahuan bagi pembaca. Ahmad D. Marimba (dalam Marina Susanti dkk) mengatakan bahwa nilai pendidikan adalah sesuatu nilai yang ingin disandingkan oleh penulis pada pembaca melalui tulisannya.⁶

⁵ Antilan Purba, *Sastra Indonesia Kontemporer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 13.

⁶ Marlina Susanti dkk, "Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Nazar-nazar Jiwa Karya Budi Sulistiyo En-Nafi" *Jurnal*

Agnes Danovar merupakan salah satu penulis novel di Indonesia, beberapa karya sudah banyak dinikmati oleh para penggemar novel di Indonesia. Karya Agnes sendiri sudah mencapai lebih dari 18 novel dan 10 film Nasional ada beberapa novel karangan Agnes yang terkenal dan sudah di film kan salah satunya adalah “Ayah, Mengapa Aku Berbeda?” dan “Surat Kecil Untuk Tuhan”.

Dilihat dari latar belakang diatas, maka peneliti berniat untuk menganalisis novel *Ayah Mengapa Aku Berbeda?* Karya Agnes Davonar yang berjudul “**Pesan Nilai Kehidupan Dalam Novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda?” Karya Agnes Davonar Perspektif Konseling Islam.**

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini di fokus kan untuk mengetahui pesan nilai kehidupan pada karya sastra dapat yang dapat di jadikan bahan untuk proses konseling.

C. Rumusan Masalah

Didasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan dapat penulis rumuskan masalah penelitian ini adalah:

1. “Apa saja Pesan Nilai Kehidupan dalam Novel *Ayah, Mengapa Aku Berbeda?*” Karya Agnes Davonar ?
2. Bagaimana Pesan Nilai Kehidupan dalam Novel *Ayah, Mengapa Aku Berbeda?*” Karya Agnes Davonar Perspektif Konseling Islam ?”

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Pesan Nilai Kehidupan dalam Novel “*Ayah, Mengapa Aku Berbeda?*” Karya Agnes Davonar.
2. Mendeskripsikan Pesan Nilai Kehidupan dalam Novel “*Ayah, Mengapa Aku Berbeda?*” Karya Agnes Davonar Persepektif Konseling Islam.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari observasi ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil dari observasi ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai pengetahuan dalam mengetahui nilai perspektif konseling Islam dalam novel *Ayah, Mengapa Aku Berbeda?*
 - b. Observasi ini diharapkan dapat memberikan partisipasi padater kemajuan tulisan sastra, lebih-lebih dalam novel yang mengandung diskriminasi di dalamnya.
2. Manfaat Praktis

Dari hasil observasi ini diharapkan dapat mendukung pembaca menguasai secara utuh pesan nilai kehidupan perspektif Konseling Islam dalam novel *Ayah, Mengapa Aku Berbeda?*

F. Sistematika Penulisan

Untuk menguasai lebih jelas informasi ini, maka materi-materi yang tertera pada penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan gambaran secara keseluruhan isi yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, (tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.)

Bab II Kajian Teori

Berisi kajian teori tentang: A) Pesan Nilai Kehidupan perspektif Konseling Islam yang mencakup pengertian nilai, pengertian konsep konseling Islam serta nilai-nilai konseling Islam. B) Penelitian terdahulu. C) Kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian

Pada metode observasi ketiga ini akan dijelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab keempat ini berisikan pembahasan hasil data penelilian. Pada pembahsan ini peneliti akan memfokus kan hasil penelitian terhadap data yang telah di peroleh sebelumnya. Kemudian peneliti akan menganalisis dari data hasil penelitian yang akan mengacu pada sumber buku yangakan di teliti sebelumnya.

Bab V Penutup

Pada bab kelima yang menjadi bagian akhir ulasan skripsi yang berisikan ketetapan dan ajakan.